

**Pengaruh Jumlah Simpanan, Deposito Dan Kredit Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Serba Usaha Putra Kencana Denpasar Tahun 2012 – 2014**

I Ketut Westra  
Prodi Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP PGRI Bali  
[tutwestra22@gmail.com](mailto:tutwestra22@gmail.com)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jumlah simpanan, deposito dan kredit terhadap sisa hasil usaha Koperasi Serba Usaha Putra Kencana Denpasar tahun 2012- 2014. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan empiris dan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode dokumentasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier dua prediktor yaitu analisis tentang hubungan dua prediktor dengan satu kriterium serta mencari Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%).

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga  $R_{Y(1,2)} = 0,8229$  dan  $R_{Y^2(1,2)} = 0,6771$ . Untuk mengetahui apakah harga  $R_{Y(1,2)} = 0,8229$  signifikan atau tidak, selanjutnya dilakukan analisis regresi untuk menemukan harga F garis regresi. Hasil perhitungan diperoleh harga  $F_{reg} 34,60$ . Derajat kebebasan untuk menguji signifikan harga F regresi adalah :  $(N-m-1) = 36-2-1=33$ . Untuk db = 2 lawan 33, harga  $F_{tabel} 5\% = 3,28$  kenyataan ini menunjukkan  $F_{reg}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ , sehingga Hipotesis Nol ( $H_0$ ) yang diuji ditolak dan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima yang berbunyi "Ada Pengaruh Jumlah Simpanan, Deposito dan Kredit terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Serba Usaha Putra Kencana Denpasar dari tahun 2012-2014".

Hasil analisis regresi dua prediktor diperoleh Sumbangan Relatif (SR%) tiap-tiap prediktor adalah prediktor  $X_1 = 44,65\%$ ,  $X_2 = 40,25\%$  dan prediktor  $X_3 = 15,10\%$  terhadap kriterium Y. Sedangkan Sumbangan Efektif garis regresinya sebesar 67,71%. Sumbangan Efektif (SE%) untuk masing-masing prediktor adalah prediktor  $X_1 = 26,69\%$ ,  $X_2 = 14,29\%$  dan prediktor  $X_3 = 26,73\%$ . Sedangkan sisanya 32,29% (100%-67,71%) disebabkan oleh faktor lain.

Kata Kunci : *Jumlah Simpanan, deposito, kredit dan sisa hasil usaha*

**PENDAHULUAN**

Pembangunan adalah suatu perubahan menuju keadaan yang lebih baik, untuk itu pembangunan dilaksanakan di segala bidang untuk

kemajuan bangsa. Sebagai Negara yang sedang berkembang yang sedang giat membangun, maka salah satu prioritas pembangunannya adalah pembangunan di bidang ekonomi dengan penyebaran yang merata ke daerah-daerah, karena kemantapan di bidang stabilitas ekonomi merupakan persyaratan bagi kelancaran pembangunan nasional. Penyebaran yang merata dari pembangunan tersebut juga akan merupakan salah satu pendorong kelancaran produksi dan memperluas kesempatan kerja guna meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Tujuan Pembangunan Indonesia adalah untuk mencapai masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, maka dilaksanakan pembangunan di bidang ekonomi. Kehadiran koperasi merupakan salah satu alat kebijakan strategi untuk dapat menjangkau masyarakat dalam usaha mempercepat peningkatan taraf hidupnya. Koperasi sebagai usaha yang berazaskan kekeluargaan sangat membantu dalam perekonomian

rakyat pada umumnya dan untuk kesejahteraan anggota pada khususnya. Koperasi dalam usahanya yang selalu berpegang dan mengacu kepada kepentingan-kepentingan anggotanya. Lembaga keuangan, pelayanannya menjadi semakin penting dalam memperlancar kegiatan ekonomi sejalan dengan kemajuan yang dicapai oleh suatu negara, sehingga lembaga keuangan tersebut benar-benar dapat menjadi sarana pendukung guna memperlancar kegiatan transaksi ekonomi.

Peran Koperasi dalam pembangunan perekonomian nasional masih lebih rendah jika dibandingkan dengan pelaku Ekonomi lainnya yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS). Hal ini disebabkan oleh hambatan yang dihadapi oleh Koperasi itu sendiri baik yang menyangkut modal, sumber daya manusia yang mengelola Koperasi, pemahaman anggota terhadap Koperasi masih kurang.

Koperasi merupakan salah satu kekuatan ekonomi yang tumbuh dan berkembang di kalangan

masyarakat sebagai pendorong tumbuhnya perekonomian nasional. Menurut UU No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian "Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan" (UU No. 25.1992:2). Koperasi mempunyai tujuan yang sangat mulia. Keberhasilan sebuah koperasi dalam mewujudkan tujuannya dipengaruhi oleh anggota Koperasi. Koperasi sebagai badan usaha adalah bertujuan untuk memperoleh keuntungan (Sisa Hasil Usaha). Kesadaran anggota mengandung arti bahwa koperasi berasal dari, oleh dan untuk anggota, hal ini sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan usaha koperasi. Dalam perkembangannya koperasi sudah tentu memiliki dan memerlukan modal untuk kelangsungan berjalannya koperasi. Dengan adanya modal tersebut, koperasi dapat memberikan kredit kepada anggota

khususnya dan calon anggota pada umumnya.

Adapun modal koperasi berasal dari dana simpanan anggota maupun calon anggota. Modal koperasi berupa simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, dan Deposito. Disamping itu juga modal koperasi juga bisa berasal dari donasi, hibah dan dari SHU. Agar SHU terus berkembang/meningkat, maka koperasi harus selalu memperhatikan perkembangan jumlah simpanan ini. SHU yang diperoleh oleh koperasi sangat dipengaruhi oleh besarnya jumlah simpanan yang diperoleh, karena semakin besar jumlah simpanan maka semakin besar pula jumlah kredit yang bisa dicairkan kepada anggota maupun calon anggota. Oleh karena itu koperasi akan terus meningkatkan jumlah simpanannya, baik simpanan pokok, simpanan wajib, maupun simpanan sukarela dengan cara menambah jumlah anggota koperasi.

Disamping dipengaruhi oleh jumlah simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela, SHU juga sangat dipengaruhi oleh jumlah Deposito yang diperoleh dari

anggota maupun calon anggota. Deposito adalah simpanan yang diperoleh dari anggota maupun calon anggota yang mempergunakan jangka waktu, dimana penarikannya dapat dilakukan setelah deposito tersebut jatuh tempo. Adapun jangka waktu deposito yang diberlakukan di Koperasi Serba usaha (KSU) Putra Kencana Sempidi adalah bervariasi yaitu ada yang 3 bulan, 6 bulan, 9 bulan, dan 12 bulan, dan disamping itu juga jumlah nominal deposito pun juga bervariasi. Semakin banyak jumlah deposito yang diperoleh semakin bagus, karena deposito merupakan simpanan berjangka. Semakin lama jangka waktu deposito, maka koperasi akan lebih leluasa mencairkan kredit kepada anggota maupun calon anggota. Selain itu kualitas simpanan dan deposito sangat diperlukan untuk menunjang kelancaran koperasi.

Dengan meningkatnya jumlah simpanan dan deposito, maka jumlah kredit yang diberikan kepada anggota maupun calon anggota bisa meningkat. Akan tetapi yang terjadi pada Koperasi Serba Usaha Putra Kencana Denpasar, bahwa jumlah

simpanan dan deposito pertumbuhannya tidak signifikan, sehingga kredit pun tidak bisa dicairkan secara signifikan pula, dan pada akhirnya SHU tidak bisa bertumbuh seperti harapan anggota.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin meneliti lebih mendalam tentang koperasi ini, dan peneliti tuangkan ke dalam judul “Pengaruh jumlah Simpanan, Deposito dan Kredit Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Serba Usaha (KSU) Putra Kencana Denpasar dari Tahun 2012 s/d 2014.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam suatu penelitian seorang peneliti harus mengetahui secara pasti sumber-sumber data yang berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti. Dimana data adalah subjek data yang diperoleh sedangkan variabel sebagai pusat perhatian dalam suatu penelitian.

Dalam buku Memahami Metode-Metode Penelitian disebutkan bahwa “Subjek penelitian adalah benda atau hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan” (Andi Prastowo, 2011: 28). Metode

penentuan subjek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu cara yang digunakan untuk menentukan sumber utama data penelitian. Adapun yang dijadikan sumber utama dalam penelitian ini adalah data mengenai masalah-masalah yang ada dalam masing-masing variabel yaitu : Jumlah Simpanan, Deposito dan Kredit Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh Koperasi Serba Usaha Putra Kencana.

Pemilihan pendekatan dilakukan setelah variabel penelitian ditentukan dengan tegas, mengingat variabel penelitian sangat menentukan bentuk dan jenis pendekatan. Untuk melakukan pendekatan terhadap objek yang diteliti maka diperlukan suatu cara atau metode. Dalam Buku Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek disebutkan bahwa, “Metode Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat

antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu” (Arikinto, 2010:9). Dalam Buku Metodologi Penelitian Administrasi. ”Metode Pendekatan Empiris adalah cara-cara ilmiah yang dilakukan dan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat menikmati dan mengetahui cara-cara yang digunakan” (Sigiyono, 2007: 1)

## **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan uraian diatas, dalam penelitian ini metode pendekatan objek penelitian yang digunakan adalah metode empiris karena data yang dibutuhkan sudah ada secara wajar di lapangan, khususnya mengenai Jumlah Simpanan, Deposito dan Kredit serta Sisa Hasil Usaha Koperasi Serba Usaha Putra Kencana tahun 2012-2014.

**Tabel 4.4**  
**Tabel Ringkasan Analisis Regresi**

Sumber Variasi	Db	JK	RK	F <sub>reg</sub>	F <sub>t</sub> 5%
Regresi (reg)	2	0,74371085	0,37185542	34,60	3,28%
Residu (res)	33	0,35458283	0,01074493		
		5	8		
		6	4		
Total	35	1,09829369	-	-	-
		1			

Mencari Sumbangan Relatif (SR)

Berdasarkan analisis di atas dapat diperoleh :

$$\begin{aligned}
 JK_{reg} &= a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y \\
 &= (0,424621952)(1,486905372) + (0,274050836)(0,409917355) \\
 &= 0,631372662 + 0,112338194 \\
 &= 0,743710855 = 0,7437
 \end{aligned}$$

Sumbangan Relatif (SR) dalam persen (%) tiap prediktor adalah :

$$\begin{aligned}
 \text{Prediktor } X_1 : SR\% &= \frac{a_1 \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times 100\% = \frac{0,631372662}{0,743710855} \times 100\% \\
 &= 0,848949101 \times 100\% \\
 &= 84,89491006\% = 84,90\%
 \end{aligned}$$

$$\text{Prediktor } X_2 : SR\% = \frac{a_2 \sum x_2 y}{JK_{reg}} \times 100\% = \frac{0,112338194}{0,743710855} \times 100\%$$

$$= 0,151050899 \times 100 \%$$

$$= 15,10508994 = 15,10\%$$

Mencari Sumbangan Efektif (SE)

$$\text{Efektifitas garis regresi} = \frac{JK_{reg}}{JK_t} \times 100\%$$

$$\text{Efektifitas garis regresi} = \frac{0,74310855}{1,098293691} \times 100\%$$

$$= 0,677151168 \times 100\%$$

$$= 67,71511677\% = 67,71\%$$

Sumbangan efektif dalam persen (SE%) untuk masing-masing prediktor :

SE % X <sub>1</sub>	= 39,42 % (67,71)	= 26,69 %
SE % X <sub>2</sub>	= 21,10 % (67,71)	= 14,29 %
SE % X <sub>3</sub>	= 15,10 % (67,71)	= 26,73 % +
Total		<u>67,71%</u>

Sedangkan sisanya 32,29% (100% - 67,71%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam Bab IV, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

Dari hasil analisis regresi yang dilakukan db = m, lawan N-m-1 atau 2 lawan 33 dan taraf signifikan 5% ditemukan harga *F<sub>reg</sub>* sebesar (34,60) lebih besar dari *F<sub>tabel</sub>* (3,28) maka terbukti bahwa hipotesis nol (H<sub>0</sub>) ditolak dan hipotesis alternative (H<sub>a</sub>) diterima yang menyatakan bahwa “ada pengaruh yang signifikan antara kriterium Y dengan Prediktor X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> dapat digunakan sebagai landasan untuk memprediksi kriterium Y. Dari hasil analisis regresi dua prediktor yaitu  $JK_{reg} = a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y = 0,74$  Sumbangan Relatife (SR) x<sub>1</sub> = 84,90% dan prediktor x<sub>2</sub> = 15,10% terhadap kriterium Y. Efektifitas garis regresinya = 67,71%. Sumbangan Efektif (SE%) untuk masing-masing prediktor adalah prediktor X<sub>1</sub> = 57,48% dan prediktor x<sub>2</sub> = 10,22% terhadap kriterium Y KSU Putra Kencana

tahun 2012 sampai tahun 2014. Dan hasil analisis  $F_{reg} = m$ , lawan  $N-m-1$  atau 2 lawan 33 dan taraf signifikan 5% diperoleh harga  $F_{reg}$  sebesar (34,60) sedangkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar (3,28), hal ini menunjukkan nilai  $F_{reg}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) yang diujikan ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, ini berarti bahwa, “Ada Pengaruh Jumlah Simpanan dan Kredit Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Serba Usaha Putra Kencana Denpasar tahun 2012 sampai tahun 2014”.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aswar. 2003, *Metodelogi Penelitian: Pustaka Belajar*, Jakarta.
- Andi. 2011, *Memahami Metode-Metode Penelitian*: Ar Ruzz Media, Yogyakarta.
- Arikonto. 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*: PT Rineka Cipta, Jakarta
- Budi untung. 2000, *Kredit Perbankan Di Indonesia*: andi, yogyakarta.
- Hadi, Sutrisno. 2004, *Analisis Regresi*: Andi, Yogyakarta
- Hendrojogo. 2012, *Koperasi Asas-Asas, Teori Dan Praktek*: PT Raja Grafindo Perkasa, Jakarta.
- <http://manajemen-koperasi.blogspot.com/2012/12/koperasi-simpan-pijam-dan-pengelolaanya.html?m=1>
- Juliansyah. 2011, *Metodelogi Penelitian*: PT Bumi Aksra, Jakarta
- Kasmir. 2012, *Dasar-dasar Perbankan*: PT Raja Grafindo Perkasa, Jakarta.
- Karmila. 2007, *Koperasi Sebagai Penggerak Perekonomian*: Cempaka Putih, Klaten.
- Narbuko, Achmadi. 2010, *Metodelogi Penelitian*: PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Ninik widiyanti, 2010, *Manajemen Koperasi*: PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Mardalis. 2007, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal*: Bumi Angksa, Jakarta.

Soehartono. 2004, *Metodelogi Penelitian Sosial*: Rineka Cipta, Jakarta

Sugiyono. 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*: Alfabeta, Bandung

Sukardi. 2012, *Metode Penelitian Pendidikan*: CAPS, Yogyakarta.

Teguh. 2015, *Metode Peneltian Ekonomi*: PT Raja Grafindo Perkasa, Jakarta.

Trison.2005, *Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal Dan Skripsi*, Tugu Publisher, Yogyakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia No 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian